

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek dalam rangka memahami pasar modal.¹

Perkembangan kondisi pasar modal yang selalu berubah dengan cepat memberi dampak besar bagi keputusan investor dalam melakukan investasi. Investor lebih berhati-hati dalam membuat keputusan membeli atau menjual saham. Terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai harga suatu saham. Pendekatan teknikal menggunakan data pasar yang dipublikasikan seperti harga saham, volume perdagangan saham, indeks harga saham gabungan dan individu serta faktor-faktor lain yang bersifat teknis.²

¹Sunariyah, S.E, M.Si. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Edisi Keenam, 2011), h. 4.

²Wayan Korin Priana, "Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage, dan Dividend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham (Studi

Investasi sendiri dapat diklasifikasi menjadi dua jenis, diantaranya Investasi langsung dan tidak langsung. Investasi tidak langsung dapat dilakukan investor dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan emiten. Investasi langsung dapat dilakukan oleh seorang investor melalui pasar modal, pasar uang, dan pasar turunan.³

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor, pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan *return* harapan investasi merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya, semakin besar *return*

Empiris pada Perusahaan Dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015)" Jurnal, h. 2.

³Jogiyanto, H.M. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: Edisi Ketujuh, 2010), h. 2.

harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan.⁴

Return saham dipengaruhi pola aktivitas perdagangan harian yang dilakukan oleh investor individual. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan di pasar modal menunjukkan hasil penelitian yang beraneka ragam.⁵

Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal. Bagi investor, sebelum melakukan investasi atau penanaman modal hal terpenting adalah tingkat likuiditas suatu efek.⁶

Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham sangat diminati oleh investor. Kecenderungan investor adalah tertarik pada saham yang memberikan *return* tinggi walau

⁴Tandelilin Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, Edisi Pertama, 2010).

⁵Suryaningsih, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, (Yogyakarta: Edisi Keenam, 2011).

⁶Wahyuliantini, "Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan Saham, dan Volatilitas Harga Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI", *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 9, No. 2 (Agustus), h. 2.

berisiko⁷. Hubungan antara volume perdagangan dan tingkat pengembalian saham menunjukkan adanya hubungan positif antara volume perdagangan dan return saham.⁸

Volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dan jika volume perdagangan saham meningkat maka, *return* saham pun dapat dipastikan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika volume perdagangan saham menurun maka, tingkat *return* saham perusahaan pun akan menurun.⁹

Penilaian yang dapat dilihat dari aktivitas perdagangan dan hari perdagangan. Jumlah hari perdagangan merupakan kurun waktu saham diperdagangkan di lantai bursa. Hari perdagangan hanya dicatat bila saham tersebut melakukan aktivitas perdagangan. Agar dapat diperoleh *return* yang diharapkan, salah satu pertimbangan yang dapat digunakan adalah pengetahuan

⁷Silviyani, dkk. 2014, "Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia)" *e-Journal SI Ak Universitas Multimedia Nusantara*, (Vol. 2, No. 1 Tahun 2014).

⁸Omran, M & Eric, G. (2009), "On The Relationship Between Trading Volume and Stock Price Volatility in Case," *International Journal of Managerial Finance*, New York, Vol. 5 Iss 1 pp. 110-134.

⁹Aliwu, "Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Properti yang Listed Di Bursa Efek Indonesia," Skripsi, *Jurnal Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*, h. 2.

tentang pola *return* saham pada setiap hari perdagangan. Dengan diketahuinya pola *return* saham setiap hari perdagangan, maka investor akan dapat mengambil keputusan kapan sebaiknya membeli dan kapan sebaiknya menjual.¹⁰ Hari perdagangan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham.¹¹

Hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap return saham harian pada Bursa Efek Jakarta tahun 2005.¹² selama periode penelitian variabel hari perdagangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham harian.¹³

Tabel 1.1
Sub Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Emiten
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk

¹⁰Maknum, “Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2006-2008, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, h. 3.

¹¹Chen Ming-Hsien, et. Al. 2011, “Day Trading, Volatility and the Price-Volume Relationship: Evidence from the Taiwan Futures Market”, *Journal of finance Department of Banking and Finance*, Taiwan: National Chung Hsing University, h. 3 .

¹²Irmani & Ansyori M, “Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* saham pada BEJ,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8 (2) (November 2006) Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, h. 3

¹³Suryaningsih, R. 2010, “Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Multimedia Nusantara*, *Ultima Accounting Vol 2. No.1* (Juni 2010) h. 3

3.	CENT	Centrin Online Tbk
4.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
5.	ECII	Elecktronik City Indonesia Tbk
6.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
7.	GLOB	Global Teleshop Tbk
8.	GOLD	Golden Retailindo Tbk
9.	HERO	Hero Supermarket Tbk
10.	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
11.	LPPF	Matahari Departement Store Tbk
12.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
13.	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
14.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
15.	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
16.	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
17.	RIMO	Rimo Catur Lestari Tbk
18.	SKYB	Skybee Tbk
19.	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
20.	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
21.	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
22.	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka ditariklah masalah untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Volume dan Jumlah Hari Perdagangan Saham Terhadap Return Saham Syariah (Studi Empiris Pada Sektor Retail Yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2020)”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Volume dan Hari Perdagangan Terhadap Return Saham Syariah.

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh volume (X1), dan hari perdagangan (X2), terhadap return saham (Y) pada perusahaan Indeks Saham Indonesia perdagangan eceran yang terdaftar di BEI selama 40 hari. Sampel yang terdaftar perusahaan sektor perdagangan eceran di BEI dengan subsektor perdagangan eceran yaitu berjumlah 22 emiten.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini adalah perlunya pembuktian kembali secara empiris karena adanya *research gap* dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Maka masalah penelitiannya yaitu masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai variabel yang berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan masalah

penelitian yang disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah volume dan hari perdagangan terhadap return saham perusahaan dagang eceran indeks saham syariah Indonesia?
2. Apa pengaruh volume dan hari terhadap return saham perusahaan dagang eceran indeks saham syariah Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana besar pengaruh volume terhadap perusahaan dagang eceran yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume dan hari perdagangan terhadap return saham perusahaan dagang eceran yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia.

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menentukan untuk melakukan keputusan investasi

terkait dengan pertimbangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

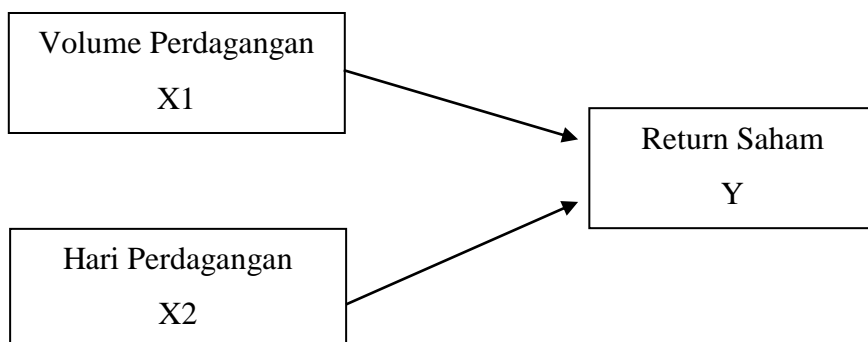
3. Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam pengembangan ilmu keuangan lebih mendalam tentang return saham perusahaan

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian terbagi menjadi dua variabel bebas dan satu variabel terikat, berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 1.1 sebagai berikut:

Gambar 1.1 Model Penelitian



Dari gambar diatas bahwa untuk variabel terikat $Y =$ Return Saham Syariah dipengaruhi oleh dua variabel bebas yaitu $X_1 =$ Volume, $X_2 =$ Hari Perdagangan kedua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat seperti:

1. Hubungan variabel X_1 terhadap Y

Variabel X_1 memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y karena volume saham menggambarkan kondisi efek yang di perjual belikan di pasar modal. Bagi investor sebelum melakukan investasi atau penanaman modal.

2. Hubungan variabel X_2 terhadap Y

Variabel X_1 memiliki pengaruh positif terhadap Y karena variabel X_2 merupakan instrument investasi yang bergabung di dalam pasar modal.

3. Hubungan variabel X_1, X_2 terhadap Y

Indeks Saham Syariah Indonesia dijadikan sebagai acuan oleh para investor untuk mengetahui pergerakan harga saham, dan variabel X_1 dan X_2 dapat memberikan gambaran atau informasi yang cukup bagi pergerakan laju variabel

perkembangan pasar modal di Indonesia dengan menggunakan indeks saham syariah Indonesia.

Sehingga volume, hari perdagangan dan return saham bisa menjadi acuan atau informasi bagi para investor untuk mengalokasikan dananya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kerangka pemikiran dan hipotesis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang perbedaan volume perdagangan saham dan jumlah hari perdagangan terhadap return saham.

Bab ketiga menjabarkan desain penelitian, lokasi penelitian atau ruang lingkup wilayah penelitian, subyek dan obyek penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional

variabel dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi, sampel dan metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian serta teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat menjabarkan gambaran perusahaan-perusahaan yang diteliti, deskripsi dari masing-masing variabel yang diteliti, hasil penelitian, serta pembahasan hasil dalam penelitian.

Bab kelima menguraikan tentang simpulan yang diperoleh dari hasil analisis dalam bab pembahasan hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan sesuai dengan simpulan yang diperoleh dari penelitian.